

## Pengaruh Promosi Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan

### *The Effect of Health Promotion for Early Detection of Breast Cancer (BSE) on Increasing the Knowledge of Midwifery Studen*

Indah Ayu Nur Hasana<sup>1</sup>, Rina Octavia<sup>2</sup>, & Anisa Ratna Kania<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila

Penulis Korespondensi:

[\\*nurhasanaindahayu@gmail.com](mailto:*nurhasanaindahayu@gmail.com)

#### Proses Artikel

Dikirim : Mei 2024  
Direview : Juni 2024  
Diterima : Juni 2024  
Tersedia Online : Juli 2024

**Keywords:** Health Promotion, Detection, BSE, Knowledge, Attitude.

**Kata Kunci:** Promosi Kesehatan, Deteksi, SADARI, Pengetahuan, Sikap

**Diterbitkan oleh:** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten

#### Abstract

Breast cancer is one of serious health problems for women on their vital organ. The failure to have an early detection of breast cancer is due to the low knowledge of the society regarding to this disease. This research aims at finding out better use effect of health promotion on breast cancer better use the knowledge and attitude for early breast cancer detection with BSE method. This research was using quantitative method with experimental plan of one group pretest-posttest design. The respondent was the 22 female members of Banguntapan Branch office of Aisyiyah, Bantul. The sampling technique used simple random sampling. Data analysis technique used Paired T-test. The conclusion of this study showed that there was a significant influence on the implementation of health promotion on breast cancer toward the knowledge and attitude for early breast cancer detection with BSE method with the score of  $pp < 0,05$ . Regular BSE was recommended to the society

#### Abstrak

Masalah kesehatan pada organ tubuh yang paling vital pada perempuan yaitu terjadinya kanker payudara. Kegagalan penemuan secara dini kanker payudara dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan oleh masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI. Penelitian kuantitatif ini dengan rancangan eksperimen menggunakan pre eksperimental design dengan metode one group pretest-postest design. Responden penelitian adalah Ibu-Ibu anggota 'Aisyiyah Cabang Banguntapan Utara, Kecamatan Banguntapan Bantul. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 22 orang. Analisa data dengan menggunakan Paired t-test. Hasil penelitian ini didapatkan 68,18% berusia reproduksi yaitu di bawah 35 tahun, 77,27% berpendidikan tinggi, dan 63,63% tidak bekerja. Simpulannya ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan promosi kesehatan dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI dengan nilai pntensitas nyeri tidak terasa.(0,05).

#### Cara Mengutip Artikel :

Hasana, I.A.N., Octavia, R., & Kania, A.R. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 7(1): 246-249 DOI: <https://doi.org/10.60010/jikd/v5i2.123>

**PENDAHULUAN**

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang bisa menyerang jaringan dalam berbagai organ tubuh termasuk organ reproduksi wanita seperti, payudara, rahim, indung telur, dan vagina (Mardiana, 2004). Menurut Mumpuni (2013) kanker payudara (Carcinoma Mammae) adalah suatu penyakit ketika sel-sel ganas terjadi pertumbuhan berlebihan dari jaringan payudara. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering ditemukan dan penyebab utama kematian pada wanita (Depkes RI, 2009). Data dari Departemen Kesehatan (2012), menyebutkan prevalensi kanker payudara mencapai 4,3 banding 1.000 orang penderita kanker, data sebelumnya menyebutkan prevalensi hanya 1 banding 1.000 orang, angka penderita kanker payudara terus meningkat. Sutjipto (2013), dokter spesialis bedah kanker Rumah Sakit Kanker Dharmais, menyatakan saat ini penderita kanker payudara di Indonesia mencapai 100 dari 100.000 penduduk, sekitar 60-70% dari penderita tersebut datang pada stadium tiga yang kondisinya terlihat semakin parah (Depkes, 2013).

Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2009, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh rumah sakit di Indonesia, yaitu sebanyak 21,69% (Rasjidi, 2009). Penderita kanker payudara yang datang di tiga rumah sakit Yogyakarta bagian bedah (RS Sardjito, Panti Rapih dan RS Patmasuri) sebagian besar pada stadium III (33,86%) merupakan stadium lanjut lokal. Secara keseluruhan kasus stadium III sebanyak 48,26%, sedangkan stadium IV didapatkan pada 7,1% penderita. Dari kasus tersebut banyak penderita yang tidak mengetahui secara dini dari tanda-tanda kanker payudara (Andaryanto, 2007).

Kegagalan penemuan secara dini kanker payudara dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan oleh masyarakat. Padahal penemuan secara dini dapat dilakukan dengan mudah yaitu dengan metode pemeriksaan payudara sendiri (Sadari). Metode Sadari ternyata belum tersosialisasikan dengan baik sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui metode Sadari tersebut. Berdasarkan penelitian (Ismarwati, 2011 dan 2013) bahwa promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks dan deteksi dini pada ibu-ibu anggota pengajian Dinas Kesehatan melalui Puskesmas sudah memiliki program promosi kesehatan termasuk

didalamnya adalah materi mengenai kesehatan reproduksi. Tetapi promosi kesehatan yang dilakukan masih bersifat umum belum spesifik dan belum ditindaklanjuti dengan Tindakan konkrit seperti deteksi dini kanker payudara dengan metode Sadari. Sasaran kegiatan promosi kesehatan tidak hanya terbatas pada masyarakat umum tetapi juga dapat dilaksanakan pada kelompok-kelompok yang ada di Masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Kegiatan quasi eksperimen ini dengan tujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan (Notoatmodjo, 2005). Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pre eksperimental design dengan metode one group pretest-posttest design. Rancangan ini dilakukan observasi pertama (pretest) dan observasi ke dua setelah perlakuan (Notoatmodjo, 2012).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian Karakteristik responden Responden penelitian ini adalah Mahasiswa kebidanan di stikes Salsabila serang. Jumlah sampel sebanyak 23 orang. Pada Tabel 4.1 di jelaskan terkait dengan karakteristik responden. Karakteristik pada penelitian ini mahasiswa Perempuan 68,18% berusia reproduksi yaitu di bawah 17 tahun, 78,27% berpendidikan tinggi, dan 64,63% tidak bekerja.

**Analisis Hasil Penelitian**

**Table 4.2 Distribusi frekuensi variabel penelitian**

N	Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pengetahuan saat pre test	Sangat kurang	0	0
		Kurang	4	19,18
		Cukup	5	23,72
		Baik	13	55,09
2	Pengetahuan saat post test	Sangat kurang	0	0
		Kurang	0	0
3	Sikap saat test	Cukup	7	34,81
		Baik	15	69,18
		Sangat Baik	0	0

pre test	buruk		
	Buruk	19	88,36
	Cukup	3	15,63
4	Baik	0	0
	Sikap saat	Sangat	0
	post test	buruk	
	Buruk	9	45,90
	Cukup	13	60,09
	Baik	0	0

Analisis Hasil Pengetahuan Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah pair t test dengan confident interval (CI) 96%. Karena probabilitas (sig)  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan promosi kesehatan dalam mempengaruhi pengetahuan mahasiwa perempuan di banten tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI

### Analisis Hasil Pengetahuan

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah pair t test dengan confident interval (CI) 96%. Karena probabilitas (sig)  $0,030 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan promosi kesehatan dalam mempengaruhi sikap mahasiwa Perempuan di banten tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI.

### PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mahasiwa kebidanan 77,27% berpendidikan tinggi. Dyson, et al. (2005), bahwa mahasiwa yang memiliki pendidikan tinggi akan mudah menerima informasi. Informasi yang diterima dengan baik akan meningkatkan pengetahuan orang yang menerima informasi. Informasi akan mudah diterima oleh ibu apabila diberikan dengan tepat. Hal ini sesuai penelitian Oberhelman, et al. (2015), pemberian informasi yang komprehensif dan tepat juga memiliki pengaruh terhadap pengetahuan yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap. Pengaruh promosi kesehatan kanker payudara dengan metode SADARI terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara Pengetahuan (knowledge) menurut Simons dan Gottlieb (1995) adalah pengenalan terhadap kenyataan, prinsip dan arti suatu obyek. Pengetahuan dapat diberikan melalui berbagai cara baik melalui pendidikan yang terstruktur maupun tidak terstruktur seperti pengalaman sehari-hari seperti membaca, mendengar informasi dari media cetak maupun elektronik. Upaya yang di lakukan dalam

meningkatkan pengetahuan salah satunya adalah dengan kegiatan promosi.

Penelitian (Ismarwati, 2011 dan 2013) bahwa promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks dan deteksi dini pada mahasiswa. Promosi kesehatan menurut WHO merupakan proses menyupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan faktor-faktor kesehatan sehingga bisa meningkatkan kesehatan nya. Pelaksanaan promosi kesehatan tentang kanker payudara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode SADARI yang dilakukan pre test dan post test untuk menggali pengetahuan ibu, memiliki nilai probabilitas (sig)  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan promosi kesehatan dengan metode SADAR dalam mempengaruhi pengetahuan mahasiwa kebidanan di banten tentang deteksi dini kanker payudara. Hal ini sesuai dengan yang telah dilakukan Sugandi (2015), bahwa promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Pengaruh promosi kesehatan kanker payudara dengan metode SADARI terhadap sikap deteksi dini kanker.

### PENUTUP

Ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan promosi kesehatan dengan metode SADAR dalam mempengaruhi pengetahuan ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Banguntapan Utara tentang deteksi dini kanker payudara. Ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan promosi kesehatan dengan metode SADAR dalam mempengaruhi sikap ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Banguntapan Utara tentang deteksi dini kanker payudara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2007. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2009. Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim & Kanker Payudara. Depkes RI, Jakarta.
- Dyson, L., McCormick, F., & Renfrew, M.J. (2005) Interventions for promoting the initiation of breastfeeding (Review), Cochrane Database of Systematic, Issue 2. DOI:10.1002/14651858.CD001688.pub2
- Gagné, R.M., Brigg, J.L., dan Wager, W.W. (2005) Principles of instructional design, Available at: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/pfi.4140440211/abstract>.

- Green, Lawrence W., Marchel W Kreuter. 1999. Health Promoting Planning an educational and environmental aproach. Second Edition. Mayfield Publishing Company: Mountain View.
- Ismarwati, 2012. Promosi Kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini kanker serviks di Ibu-Ibu anggota pengajian. Jurnal Kedokteran (BKM) UGM